



## Bagaimana Kerusakan Reputasi Dapat Memprediksi Depresi pada Individu yang Menghargai Harga Diri?

### Description

Studi baru-baru ini menemukan bahwa individu yang sangat memprioritaskan kehormatan mereka namun merasa memiliki reputasi rendah lebih mungkin mengalami peningkatan gejala depresi dari waktu ke waktu. Temuan ini, yang dipublikasikan dalam *The Journal of Social Psychology*, menyarankan bahwa kerusakan reputasi dapat secara signifikan memengaruhi kesehatan mental pada orang yang sangat mendukung nilai-nilai kehormatan.

#### ### Budaya Kehormatan dan Kesejahteraan Mental

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa menjaga dan mempertahankan reputasi dalam budaya kehormatan dapat menyebabkan tantangan kesehatan mental, termasuk depresi dan bunuh diri. Budaya kehormatan, yang umum di wilayah tertentu di AS seperti Selatan dan Barat, telah menunjukkan tingkat bunuh diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan budaya non-kehormatan di Utara dan Midwest.

#### ### Penelitiannya

Penelitian ini dilakukan oleh merekrut 302 peserta melalui Cloud Research, platform pengumpulan data online. Survei awal dilakukan pada pertengahan Juni dan survei tindak lanjut diadakan dua bulan kemudian, pada pertengahan Agustus. Hasilnya menemukan bahwa individu yang menempatkan kepentingan tinggi pada kehormatan dan merasa reputasi pribadi mereka negatif lebih mungkin mengalami peningkatan gejala depresi dari waktu ke waktu.

#### – \*\*Hasil Penelitian\*\*

- Peserta yang memiliki perhatian tinggi terhadap kehormatan dan merasa reputasi individu mereka negatif lebih mungkin mengalami peningkatan gejala depresi.
- Tidak ada perbedaan signifikan antara gender dalam efek yang diamati.

#### ### Implikasi

Studi ini memberikan wawasan tentang mekanisme yang dapat berkontribusi pada tingkat depresi dan bunuh diri yang lebih tinggi dalam budaya kehormatan. Namun, ada beberapa catatan, seperti sampel yang hanya terdiri dari peserta AS, pembatasan yang dapat memengaruhi generalisasi temuan ini ke

konteks budaya lain.

### ### Penelitian Masa Depan

Penelitian masa depan dapat lebih mendalami jenis ancaman terhadap reputasi yang paling berdampak bagi pendukung kehormatan. Hasil ini juga menimbulkan pertanyaan penting tentang tingkat bunuh diri pria dan perempuan dalam budaya kehormatan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang kesehatan mental di budaya kehormatan dan menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi intervensi yang efektif untuk mencegah depresi dan bunuh diri dalam konteks budaya ini.

## Ringkasan

Penelitian terbaru menemukan bahwa individu yang sangat mengutamakan kehormatan tetapi merasa reputasi mereka rendah lebih cenderung mengalami peningkatan gejala depresi dari waktu ke waktu. Temuan ini, yang dipublikasikan dalam *The Journal of Social Psychology*, menunjukkan bahwa kerusakan reputasi dapat signifikan mempengaruhi kesehatan mental pada orang yang sangat menganut nilai kehormatan.

Bagaimana pendapat anda tentang hubungan antara kehormatan, reputasi, dan gejala depresi? Apakah anda merasa penting bagi anda untuk menjaga reputasi anda? Jangan ragu untuk berbagi pendapat dan pengalaman anda dalam komentar di bawah.

Apakah anda berpikir bahwa hasil penelitian ini dapat diterapkan pada budaya dan masyarakat di Indonesia? Apakah anda berpikir bahwa kehormatan masih memiliki peran yang signifikan dalam kesehatan mental individu? Silakan sampaikan pendapat anda!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari [homp.my.id](#) yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)